

PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN, KOMPETENSI, DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN KEMAMPUAN BERPIKIR AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di Kota Palembang)

SKRIPSI



Nama : Ayu Fildzah
NIM : 222017035

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021

PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN, KOMPETENSI, DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN KEMAMPUAN BERPIKIR AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di Kota Palembang)

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Ayu Fildzah
NIM : 222017035**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Fildzah
Nim : 222017035
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul : Pengaruh Tipe Kepribadian, Kompetensi, dan *Self Efficacy* Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Kemampuan Berpikir Auditor Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Palembang, Februari 2021



Ayu Fildzah

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Tipe Kepribadian, Kompetensi, dan *Self Efficacy*
Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan
dengan Kemampuan Berpikir Auditor Sebagai Variabel
Moderasi
Nama : Ayu Fildzah
Nim : 222017035
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Prodi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Audit Forensik

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 29 Maret 2021

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,



Betri.S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806



Darmayanti SE.MM., AK.CA
NIDN/NBM : 0219057901/1187172

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Jangan pernah mengeluh jika keinginan tidak sesuai dengan harapan, teruslah
berdoa dan berusaha untuk menggapai impianmu*

Ayu Fildzah

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

Ayah dan Mamaku Tercinta

Adikku Tersayang

Keluargaku Terkasih

Dosen Pembimbingku

Almamaterku



PRAKATA

Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis penatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih maupun Maha Penyayang dan stas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh tipe kepribadian, kompetensi, dan *self efficacy* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan dengan kemampuan berpikir auditor sebagai variabel moderasi (Studi Kasus Pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang),” telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut bisa dapat diatasi. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada orang tua penulis Ayah Dermawan, dan Mama Yeirli yang selalu mengirimkan do'a, dukungan, semangat, nasihat dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing I Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA, dan Pembimbing II Ibu Darmayanti, SE.MM.Ak,CA. yang telah sabar, tekun dan tulus serta dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dan saran-

saran yang membangun serta sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang .
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku ketua program studi dan sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak, Ibu dan seluruh staf pengajar, serta karyawan dan karyawan fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Pembimbing Akademik
6. Perusahaan BUMN sebagai tempat penelitian
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih, kepada semua pihak yang telah membantu, serta do'a yang telah diberikan semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Palembang, Februari 2021

Penulis

Ayu Fildzah

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	I
HALAMAN JUDUL.....	II
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	III
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	IV
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	V
PRAKATA.....	VI
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR TABEL.....	XIII
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVIII
ABSTRAK.....	XIX
<i>ABSTRACT</i>	XX
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. TUJUAN PENELITIAN.....	9
C. RUMUSAN MASALAH.....	10
D. MANFAAT PENELITIAN.....	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS... 11	
A. LANDASAN TEORI.....	11
1. <i>Teori Atribusi</i>	11
2. <i>Tipe Kepribadian</i>	12
a. Pengertian Kepribadian.....	12
b. Indikator Tipe Kepribadian.....	13
3. <i>Kompetensi</i>	14
a. Pengertian Kompetensi.....	14
b. Indikator Kompetensi.....	15

4.	<i>Self Efficacy (Efikasi Diri)</i>	16
a.	Pengertian Self Efficacy	16
b.	Dimensi Self Efficacy	18
c.	Indikator Self Efficacy	19
5.	<i>Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan</i>	20
a.	Pengertian Pendeteksian Kecurangan	20
b.	Pengertian Kecurangan Laporan Keuangan	21
c.	Pengertian Pendeteksian Kecurangan Laporan keuangan	21
d.	Indikator Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan	21
6.	<i>Kemampuan Berpikir Auditor</i>	23
a.	Pengertian Kemampuan berpikir Auditor	23
b.	Indikator Kemampuan berpikir Auditor	24
B.	PENELITIAN SEBELUMNYA	24
C.	KERANGKA PEMIKIRAN	28
1.	<i>Pengaruh Tipe Kepribadian, Kompetensi, Dan Self Efficacy secara bersama-sama Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan</i>	28
2.	<i>Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan</i>	29
3.	<i>Pengaruh Kompetensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan</i> ..	30
4.	<i>Pengaruh Self Efficacy Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan</i> ..	31
5.	<i>Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Kemampuan Berpikir Auditor Sebagai Variabel Moderasi</i>	32
6.	<i>Pengaruh Kompetensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Kemampuan Berpikir Auditor Sebagai Variabel Moderasi</i>	33
7.	<i>Pengaruh Self Efficacy Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Kemampuan Berpikir Auditor Sebagai Variabel Moderasi</i>	34
D.	HIPOTESIS	36

BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. JENIS PENELITIAN	37
B. LOKASI PENELITIAN	38
C. OPERASIONAL VARIABEL	40
D. POPULASI DAN SAMPEL	41
1. <i>Populasi</i>	41
2. <i>Sampel</i>	41
E. DATA YANG DIPERLUKAN	41
F. METODE PENGUMPULAN DATA.....	42
G. ANALISIS DATA DAN TEKNIK ANALISIS.....	43
1. <i>Analisis Data</i>	43
2. <i>Teknik Analisis</i>	44
a. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	45
b. Statistik Deskriptif	46
c. Uji Asumsi Klasik.....	46
d. Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. HASIL PENELITIAN.....	56
1. <i>Gambaran Singkat Tentang Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Kota Palembang.</i>	56
2. <i>Gambaran Umum Responden Penelitian</i>	58
3. <i>Jawaban Responden</i>	59
4. <i>Analisis Deskriptif Variabel Penelitian</i>	62
a. Variabel tipe kepribadian (X1)	62
b. Variabel kompetensi (X2).....	67
c. Variabel self efficacy (X3)	70
d. Variabel kemampuan berpikir auditor (X4)	76

e.	Variabel pendeteksian kecurangan laporan keuangan.....	81
5.	<i>Hasil Pengolahan Data</i>	86
a.	Statistik Deskriptif	86
b.	Uji Validitas	86
c.	Reliabilitas	90
d.	Uji Asumsi Klasik.....	91
e.	Pengujian Hipotesis	94
f.	Analisis Regresi Linear Berganda	105
B.	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	107
1.	<i>Hasil Uji Pengaruh Tipe Kepribadian, Kompetensi dan Self Efficacy Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan</i>	107
2.	<i>Hasil Uji Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan</i>	108
3.	<i>Hasil Uji Pengaruh Kompetensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan</i>	109
4.	<i>Hasil Uji Pengaruh Self Efficacy Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan</i>	110
5.	<i>Hasil Uji Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dimoderasi Kemampuan Berpikir Auditor</i>	111
6.	<i>Hasil Uji Pengaruh Kompetensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Kemampuan Berpikir Auditor</i>	112
7.	<i>Hasil Uji Pengaruh Self Efficacy Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Kemampuan Berpikir Auditor</i>	113
	BAB V SIMPULAN DAN SARAN	114
A.	SIMPULAN	114
B.	SARAN.....	115
	DAFTAR PUSTAKA	116

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Survei Pendahuluan	9
Tabel II.1 Persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya	28
Tabel III.1 Daftar Badan Usaha Milik Negara di Palembang	39
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel	41
Tabel IV.1 Seleksi Sampel.....	57
Tabel IV.2 Jumlah Responden Auditor Internal	58
Tabel IV.3 Daftar Perusahaan BUMN yang Bersedia	58
Tabel IV.4 Jumlah Internal Auditor Penelitian.....	59
TABEL IV.5 Deskripsi Karakteristik Responden.....	59
Tabel IV.6 Hasil Total Jawaban Responden	62
Tabel IV.7 Rekap Jawaban Kuesioner Indikator Introversion/Ekstraversion..	64
Tabel IV.8 Rekap Jawaban Kuesioner Indikator Sensing/Intuition.....	65
Tabel IV.9 Rekap Jawaban Kuesioner Indikator Thingking/Feeling.....	66
Tabel IV.10 Rekap Jawaban Kuesioner Indikator Judging/Perceiving	67
Tabel IV.11 Rekap Jawaban Kuesioner Indikator Pengetahuan.....	68
Tabel IV.12 Rekap Jawaban Kuesioner Indikator Pengalaman.....	69
Tabel IV.13 Rekap Jawaban Kuesioner Indikator Yakin Dapat Menyelesaikan Tugas Tertentu	72
Tabel IV.14 Rekap Jawaban Kuesioner Indikator Yakin Dapat Memotivasi Diri Untuk Melakukan Tindakan Yang Diperlukan Untuk Menyelesaikan Tugas.	73

Tabel IV.15 Rekap Jawaban Kuesioner Indikator Yakin Bahwa Diri Mampu Berusaha Dengan Keras, Gigih dan Tertentu.....	74
Tabel IV.16 Rekap Jawaban Kuesioner Indikator Yakin Bahwa Diri Mampu Bertahan Menghadapi Hambatan Dan Kesulitan.....	75
Tabel IV.17 Rekap Jawaban Kuesioner Indikator Yakin Dapat Menyelesaikan Permasalahan Di Berbagai Situasi	76
Tabel IV.18 Rekap Jawaban Kuesioner Indikator Kemampuan Beradaptasi Pada Situasi yang Baru	77
Tabel IV.19 Rekap Jawaban Kuesioner Indikator Perhatian Terhadap Fakta-Fakta Yang Relevan.....	78
Tabel IV.20 Rekap Jawaban Kuesioner Indikator Kemampuan Dalam Menghindari Tekanan yang Dapat Mengganggu Objektivitas	80
Tabel IV.21 Rekap Jawaban Kuesioner Indikator Keganjilan Akuntansi	82
Tabel IV.22 Rekap Jawaban Kuesioner Indikator Kelemahan Pengendalian Intern	84
Tabel IV.23 Rekap Jawaban Kuesioner Indikator Gaya Hidup Berlebihan	85
Tabel IV.24 Rekap Jawaban Kuesioner Indikator Kelakuan Tidak Biasa.....	85
Tabel IV.25 Rekap Jawaban Kuesioner Indikator Pengaduan.....	86
Tabel IV.26 Statistik Deskriptif	87
Tabel IV.27 Hasil pengujian Validitas Variabel Tipe Kepribadian (X1)	88
Tabel IV.28 Hasil pengujian Validitas Variabel Kompetensi (X2).....	89
Tabel IV.29 Hasil pengujian Validitas Variabel Self Efficacy (X3)	89

Tabel IV.30 Hasil pengujian Validitas Variabel Kemampuan Berpikir Auditor (X4)	90
Tabel IV.31 Hasil pengujian Validitas Variabel Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan (Y)	90
Tabel IV.32 Hasil Pengujian Reliabilitas	92
Tabel IV.33 Hasil Pengujian Multikolinearitas	94
Tabel IV.34 Hasil Uji Determinasi	95
Tabel IV.35 Hasil Uji F	96
Tabel IV.36 Hasil Uji t	97
TABEL IV.37 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Kemampuan Berpikir Auditor	100
TABEL IV.38 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Kemampuan Berpikir Auditor	100
Tabel IV.39 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (Mra) Pengaruh Kompetensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Kemampuan Berpikir Auditor	102
TABEL IV.40 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Kompetensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Kemampuan Berpikir Auditor	102

TABEL IV.41 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Self Efficacy Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Kemampuan Berpikir Auditor	104
TABEL IV.42 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Self Efficacy Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Kemampuan Berpikir Auditor	104
Tabel IV.43 Hasil Uji Regresi	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.2	37
Gambar IV.1.....	94
Gambar IV.2.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Rekap data Kuesioner

Lampiran 3 Frekuensi Kuesioner

Lampiran 4 T Tabel

Lampiran 5 F Tabel

Lampiran 6 Tabel T

Lampiran 7 Uji Validasi

Lampiran 8 Uji Realiabilitas

Lampiran 9 Uji Asumsi Klasik

Lampiran 10 Uji Hipotesis

Lampiran 11 Statistik Deskriptif

Lampiran 12 Plagiarism Checker

Lampiran 13 Fotokopi Kartu Bimbingan Mahasiswa

Lampiran 14 Fotokopi Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian

Lampiran 15 Fotokopi Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer

Lampiran 16 Fotokopi Sertifikat LCTA

Lampiran 17 Fotokopi Sertifikat AIK

Lampiran 18 Fotokopi Sertifikat Magang

Lampiran 19 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 20 Fotokopi Sertifikat SPSS

Lampiran 21 Biodata Penulis

ABSTRAK

Ayu Fildzah/222017035/2021/ pengaruh tipe kepribadian, kompetensi, dan *self-efficacy* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan dengan kemampuan berpikir auditor sebagai variabel moderasi (Studi Empiris pada BUMN yang terdapat di Kota Palembang)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tipe kepribadian, kompetensi, dan *self efficacy* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan dengan kemampuan berpikir auditor sebagai variabel moderasi (Survei pada BUMN yang terdapat di kota Palembang). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Tempat penelitian dilakukan pada BUMN di kota Palembang. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan kuesioner. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dengan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis pada uji f menunjukkan bahwa tipe kepribadian, kompetensi, dan *self efficacy* berpengaruh dan signifikan terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Pada uji t menunjukkan bahwa tipe kepribadian dan kompetensi berpengaruh dan signifikan terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan dan *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Pada hasil analisis MRA kemampuan berpikir auditor memoderasi tipe kepribadian dan kompetensi secara *predictor moderator* dan kemampuan berpikir auditor memoderasi *self efficacy* secara *quasi moderator* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.


Kata kunci: Kepribadian, kompetensi, *self efficacy*, kecurangan, kemampuan berpikir auditor

ABSTRACT

Ayu Fildzah/222017035/2021/ the influence of personality type, competence, and self-efficacy on the fraud detection of financial statement to the auditor's thinking ability as a moderating variable

The purpose of the research was to determine the influence of personality type, competence, and self-efficacy on the fraud detection of financial statement to the auditor's thinking ability as a moderating variable (Survey of State-Owned Enterprises in Palembang city). The research used associative research. The research was conducted in State-Owned Enterprises in Palembang city. The data used was primary. Data collection techniques used was interviews and questionnaires. The research used the purposive sampling method. The analysis method used was multiple linear regression analysis. The results of the analysis on the f test showed that personality type, competence, and self-efficacy had a positive and significant effect on the fraud detection of financial statements. The t-test indicated a type of personality and competence that significantly influenced the fraud detection of financial statements and self-efficacy had no effect significance to the fraud detection of financial statements. Results of MRA analysis showed that the auditory thinking ability moderated self-efficacy on a quasi-moderator basis to the fraud detection of financial statement.

Keywords : *personality, competence, Self-efficacy, fraud, auditory thinking ability.*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A8	Ayu Fildzah	222017035	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan elemen penting dalam suatu perusahaan yang digunakan untuk melihat bagaimana kinerja suatu perusahaan dan digunakan sebagai alat pengambilan dalam keputusan. Selain itu, laporan keuangan juga menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan berbagai pihak internal maupun eksternal sesuai dengan kepentingannya masing-masing. Laporan keuangan seharusnya dibuat secara relevan dan *reliable* sehingga informasi laporan keuangan dapat dipercaya oleh para pengguna. Jika terdapat unsur kecurangan dalam pelaporan keuangan, akan menyesatkan informasi bagi pengguna laporan keuangan yang mengakibatkan kehilangan kepercayaan publik.

Manajemen perusahaan seringkali melakukan tindak kecurangan dengan memanipulasi laporan keuangan agar integritas perusahaan tetap terlihat baik, sehingga investor tertarik untuk berinvestasi. Tindak kecurangan yang tidak dapat terdeteksi dalam proses pengauditan akan memberikan efek yang merugikan dan cacat dalam pelaporan keuangan. Untuk meminimalisir tindak kecurangan tersebut, auditor harus mampu mendeteksi kecurangan yang terjadi di perusahaan tersebut.

Pendeteksian kecurangan pada dasarnya berhubungan dengan pengungkapan. Pendeteksian kecurangan merupakan aktivitas pencarian atau upaya untuk menemukan indikator yang memungkinkan kecurangan dapat terjadi, menemukan indikasi adanya kecurangan (Zimbelman et al, 2014:497).

Jenis kecurangan yang banyak terjadi ialah kecurangan terhadap laporan keuangan dan memiliki dampak kerugian paling tinggi.

Fraud (Kecurangan) merupakan penipuan yang disengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa didasari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada dan adanya pembenaran (diterima secara umum) terhadap tindakan tersebut (Betri 2018:17).

Fraudulent Financial Reporting adalah kesengajaan atau kecerobohan dalam melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan, yang menyebabkan laporan keuangan menjadi menyesatkan secara material (Betri, 2019:238). Akibat adanya kecurangan laporan keuangan menyebabkan kemampuan perusahaan menurun dalam mempertahankan perusahaannya dan menyebabkan reputasi perusahaan menurun sehingga menghilangkan kepercayaan publik. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan auditor yang mampu mendeteksi kecurangan terhadap laporan keuangan.

Salah satu komponen untuk meningkatkan dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan adalah tipe kepribadian. Tipe kepribadian merupakan atribut personal yang dimiliki oleh seorang auditor. Kepribadian mengacu pada bagian karakteristik psikologi dalam diri seseorang yang menentukan dan mencerminkan bagaimana orang tersebut merespons lingkungannya. Kepribadian adalah inti sari dari perbedaan individu (Arfan, 2019:159).

Kepribadian mencoba untuk mengidentifikasi dan melabel karakteristik bertahan yang menjelaskan perilaku seseorang, termasuk rasa malu, agresif, penyerahan diri, malas, ambisius, setia, dan takut. Teori Myers Briggs menjelaskan bahwa ada 4 indikator tipe kepribadian yaitu *ekstrovert* dan *introvert*, *sensing* dan *intuitive*, *thinking* dan *feeling*, *judging* dan *perceiving* (Stephen dan judge, 2019:83). Auditor dengan tipe kepribadian *Sensing-Thinking* (ST) dan *Intuition-Thinking* (NT) dapat meningkatkan tingkat pendeteksiannya ketika menemukan indikasi kecurangan (Kadek, dkk, 2018:36). Sehingga, ketika auditor tersebut menemukan sesuatu yang mencurigakan dalam pelaksanaan audit, auditor bisa langsung mempertimbangkan secara teoritis sehingga memudahkannya untuk mendeteksi kecurangan (Noviyanti, 2008).

Komponen selanjutnya dalam melakukan pendeteksian kecurangan adalah kompetensi. Kompeten artinya auditor harus memiliki keahlian dibidang *auditing* dan mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai bidang yang diauditnya. Kompetensi seorang auditor dibidang *auditing* ditunjukkan oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimilikinya (Fitrawansyah, 2014:46).

Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. Oleh karena itu, auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya (Arum, 2018:26). Kompetensi juga mengacu kepada derajat dapat dipercayanya suatu bahan bukti, kalau dari bukti

dianggap sangat kompeten akan sangat membantu meyakinkan auditor bahwa laporan keuangan disajikan dengan wajar (Sekar dan Puspa, 2013:35). Hal ini berarti seorang auditor harus memiliki kompetensi agar dapat mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Komponen selanjutnya yang diperlukan dalam mendeteksi kecurangan ialah kemampuan seseorang atau kepercayaan auditor dalam kemampuannya yang disebut sebagai *self efficacy*. *Self efficacy* adalah suatu keyakinan individu bahwa dia mampu untuk melaksanakan tugasnya. Semakin *self efficacy* semakin percaya diri pada kemampuan untuk berhasil. Dengan demikian dalam situasi yang sulit, orang dengan efikasi yang rendah lebih cenderung untuk mengurangi upaya mereka atau menyerah sekaligus, sementara itu dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha dengan keras untuk menguasai tantangan (Stephen dan judge, 2019:139). Dengan kepercayaan atas kemampuannya ini akan memudahkan auditor dalam mendeteksi kecurangan yang terjadi dan akan mengatasi keraguan auditor.

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi, yang menjadi variabel moderasi adalah kemampuan berpikir auditor. Kemampuan berpikir auditor juga hal yang sangat penting dalam segala hal, terutama dalam menyelesaikan masalah seperti halnya dalam mendeteksi kecurangan. Mindset auditor yang lain adalah ia harus menerapkan cara berpikir maka fraud dapat dideteksi seperti juga fraud dapat ditemukan secara kebetulan atau melalui pengaduan, serta belajar untuk berpikir seperti halnya seorang pencuri (*think like a thief*) (Diaz, 2013:31). Semakin baik kemampuan berpikir auditor maka semakin akan

berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan, karena dengan berpikir auditor akan terus berusaha mencari ada atau tidaknya indikasi kecurangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Haura (2016), Rudi, dkk (2017), Ingillia (2018), Avincennia (2019) dan Betri dan Mia (2019) menyatakan bahwa tipe kepribadian berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan, artinya tipe kepribadian yang dimiliki seorang auditor akan mempengaruhi dalam tugas auditnya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto (2014), Indriyani (2015), Ayu dan Komang (2017), Kadek, dkk (2018), Vania, dkk (2018) dan Nia (2019) menyatakan bahwa tipe kepribadian tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan, artinya tipe kepribadian yang dimiliki auditor tidak akan mempengaruhi dalam melakukan pendeteksian kecurangan, karena mereka beranggapan bahwa kepribadian seorang auditor tidak ada kaitannya dalam melakukan tugas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Trinanda dan Indarto (2016), Fariz (2017), Ika (2017), Toufiq (2017), Asner (2019), Indrayani (2019), Irwan (2019), Nandanawana (2019) dan Presti, dkk (2019) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan, artinya kompetensi perlu dimiliki seorang auditor karena meningkatkan kemampuan auditor dalam melakukan pendeteksian kecurangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Akhiril (2016), Aviani (2017) dan Emmeline (2019) menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan, artinya pendeteksian kecurangan laporan

keuangan tidak berdasarkan dari kompetensi yang dimiliki seorang auditor dalam menjalankan tugasnya mendeteksi kecurangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Indah dan Rizal (2018) menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan, artinya semakin tinggi kepercayaan auditor atas kemampuannya maka semakin tinggi tingkat keberhasilan dalam melakukan pendeteksian. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kadek, dkk (2014), Muh Amrih, dkk (2018), Vriska, dkk (2018), Vera (2019), Yunita (2019), Fahrudin dan Wahyudin (2020) menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap kecurangan. Penelitian terhadap pendeteksian kecurangan masih sedikit, dan melalui kecurangan peneliti menjadikan pembandingan untuk melihat keterkaitannya terhadap pendeteksian kecurangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Desak, dkk (2017), Dzaki dan Mimin (2018), Nurul dan Khafid (2018) menyatakan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap kecurangan, artinya dalam melakukan kecurangan tidak berdasarkan *self efficacy* yang dimiliki auditor.

Fenomena yang terjadi di lapangan, salah satunya mengenai kasus penyuapan atau penggelapan dana dan aset. Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) merampungkan berkas penyidikan Direktur Teknologi dan Produksi PT Krakatau Steel_(Persero) Wisnu Kuncoro dan pihak swasta Alexander Muskita. Keduanya merupakan tersangka kasus dugaan suap pengadaan barang dan jasa di PT Krakatau Steel (Persero).

KPK menetapkan Direktur Produksi dan Riset Teknologi PT Krakatau Steel (KS) Wisnu Kuncoro sebagai tersangka kasus dugaan suap pengadaan barang dan jasa di PT Krakatau Steel (Persero). Kecurangan ini terjadi untuk memenuhi kepuasan tersendiri dengan bekerja sama untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini juga terjadi akibat adanya kesempatan dari pihak tersebut dengan memanipulasi laporan keuangan. Dimana lemahnya pengendalian internal bahkan kode etik akuntan dalam menyelesaikan laporan keuangan (www.merdeka.com).

Fenomena selanjutnya adalah dalam hal memanipulasi laporan keuangan. Kementerian Keuangan memaparkan tiga kelalaian Akuntan Publik (AP) dalam mengaudit laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) 2018. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh AP Kasner Sirumapea dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan rejan. Sebelumnya, laporan keuangan Garuda Indonesia menuai polemik. Hal itu dipicu oleh penolakan dua komisaris Garuda Indonesia, Chairal Tanjung dan Dony Oskaria untuk menandatangani persetujuan atas hasil laporan keuangan 2018. Keduanya memiliki perbedaan pendapat terkait pencatatan transaksi dengan Mahata senilai US\$239,94 juta pada pos pendapatan. Pasalnya, belum ada pembayaran yang masuk dari Mahata hingga akhir 2018. Sekretaris Jenderal Kemenkeu Hadiyanto merinci kelalaian yang dilakukan. AP bersangkutan belum secara tepat menilai substansi transaksi untuk kegiatan perlakuan akuntansi pengakuan pendapatan piutang dan pendapatan lain-lain. Sebab, AP ini sudah mengakui pendapatan piutang meski secara nominal belum diterima oleh perusahaan.

Kedua, akuntan publik belum sepenuhnya mendapatkan bukti audit yang cukup untuk menilai perlakuan akuntansi sesuai dengan substansi perjanjian transaksi tersebut. Terakhir, AP juga tidak bisa mempertimbangkan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan sebagai dasar perlakuan akuntansi (www.cnnindonesia.com). Berdasarkan kelalaian yang diketahui maka dapat disimpulkan AP ini terbukti melanggar Standar Audit. Beberapa kasus tersebut menyebabkan timbulnya keraguan atas kualitas audit yang dilaksanakan akuntan publik pemeriksa pemerintah. Untuk itu auditor atau pemeriksa dituntut untuk mentaati standar audit dan berperilaku sesuai dengan kode etik sehingga laporan audit yang diberikan akan lebih berkualitas.

Kasus kecurangan tersebut menyebabkan timbulnya keraguan atas kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Padahal setiap perusahaan BUMN telah mengoptimalkan auditor dengan tipe kepribadian yang baik dimana merupakan salah satu komponen penting yang berhubungan langsung dengan sikap seorang auditor dalam mendeteksi kecurangan, untuk itu auditor internal dituntut harus memiliki kompetensi dan *self efficacy* dalam meningkatkan kemampuan mendeteksi kecurangan. Karena secara umum rata-rata perusahaan BUMN terdapat masalah yang sama dalam menemukan adanya indikasi kecurangan, seperti tingkat kompetensi dan *self efficacy* seorang auditor yang masih rendah sehingga tindak kecurangan yang terjadi mengakibatkan perusahaan BUMN mengalami kerugian, sehingga dengan penjelasan tersebut dibuatlah survei pendahuluan yang diambil dari 3 sampel BUMN yang mewakili terhadap 12 BUMN yang terdapat di Kota Palembang.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Badan Usaha Milik Negara Di Kota Palembang	Hasil Survei Pendahuluan
PT Utama Karya (Jl. Pangeran Diponegoro No.31, 30 Ilir, Ilir Barat II, Kota Palembang)	Berdasarkan survei yang telah dilakukan pada PT. Utama Karya, auditor internal belum meningkatkan <i>self efficacy</i> yang baik dalam menjalankan tugas audit sehingga seringkali perusahaan belum menerima hasil audit yang optimal. Sedangkan dalam tipe kepribadian auditor internal belum diterapkan dengan baik, karena pihak perusahaan tidak dapat mengukur tipe kepribadian yang dimiliki oleh auditor internal.
PT. Asuransi Kredit Indonesia (Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1251 A-B, Kuto Batu, Kec. Ilir Timur II, Kota Palembang 30128)	Berdasarkan Survei yang telah dilakukan di PT Askrindo, Auditor intenal belum meningkatkan kompetensi hal ini dilihat dari masih kurangnya auditor mengikuti pelatihan khusus bidang auditing sehingga hasil audit yang diberikan masih kurang optimal.
PT. Semen Baturaja Tbk. (Jl.Abikusno Cokrosuyoso Kertapati, Palembang, sumatera selatan)	Berdasarkan survei yang telah dilakukan pada PT Semen Baturaja tbk, Auditor Internal belum meningkatkan <i>self efficacy</i> dalam menjalankan tugas audit. Hal ini dikarenakan masih rendahnya tingkat kepercayaan auditor atas kemampuan yang dimilikinya, terutama dalam hal pendeteksian kecurangan.

Sumber: penulis 2021

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dan tinjauan dari literatur terdahulu, maka terdapat faktor-faktor dalam melakukan pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Faktor-faktor tersebut antara lain Pengaruh Tipe Kepribadian, Kompetensi, dan *Self Efficacy*, dan namun terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesimpulan yang berbeda terhadap pengaruh dari faktor-faktor tersebut. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Tipe Kepribadian, Kompetensi, dan *Self Efficacy* Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Kemampuan Berpikir Auditor Sebagai Variabel Moderasi”**

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Tipe Kepribadian, Kompetensi dan *Self Efficacy* Terhadap Pendeteksian Kecurangan

Laporan Keuangan Dengan Kemampuan Berpikir Auditor Sebagai Variabel Moderasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pengaruh Tipe Kepribadian, Kompetensi dan *Self Efficacy* Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Kemampuan Berpikir Auditor Sebagai Variabel Moderasi ?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi (audit) dan bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan BUMN khususnya mengenai faktor-faktor yang dapat mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan Ikhsan Lubis. 2019. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arum Ardianingsih. 2018. *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Betri. 2019. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi ed.1*. Palembang: Penerbit NoerFikri.
- Diaz Priantara. 2013. *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Desak Nyoman, Edy Sujana dan I Gusti Ayu Purnawati. 2017. Pengaruh *Self Efficacy* Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap *Audit Judgment* Dengan Profesionalisme Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali. *Jurnal Akuntansi Vol. 8 No. 2*
- Eva Latipah. 2017. *Psikologi Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Faradina, Haura. 2016. Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisme Profesional dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *JOM Fekon, 3 (1)*, 1235-1249.
- Fauziah, Muchlis. 2015. Pengaruh Komponen Keahlian Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Pendeteksian Kecurangan Pada Auditor Bpkp Sumatera Barat. *Jom. FEKON Vol. 2 No. 1*
- Fitrawansyah. 2014. *Fraud & Auditing*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Haloho, Asner. 2019. Pengaruh Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Terhadap Pendeteksian Kecurangan Pembukuan dengan Intuisi Sebagai Moderating Variabel. *Jurnal Elektronik Rekaman Vol. 3 No. 3*.
- Indah Maghfirah, M. Rizal Yahya. 2018. Pengaruh Kompleksitas Tugas, Self-Efficacy, Dan Pengalaman Audit Terhadap Audit Judgment (Studi Pada Auditor Bpk Ri Perwakilan Provinsi Aceh), 3(2): 276-288
- Irham Fahmi. 2016. *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media
- Kadek, Gita A.S., Made Gede Wirakusuma dan Ni Made D. Ratnadi . 2018. Pengaruh Skeptisme Profesional, Etika, Tipe Kepribadian, Kompensasi, Dan Pengalaman Pada Pendetksian Kecurangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Udayana*. Vol.7 No.1.
- Karyono. 2013. *Forensic Fraud*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Kumaat, Valery G. 2011. *Internal audit*. Jakarta : Erlangga.

- Muh Amrih, Murdifin Haming, Asriani Junaid. 2018. Pengaruh Keahlian Audit, Self Efficacy, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Dimediasi Oleh Audit Judgment (Studi Empiris Pada Bpk Ri Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan). *Akmen Jurnal Ilmiah*, Vol.15,(4).
- Nasution, Hafifah dan Fitriany. 2012. Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian terhadap Skeptisme Profesional dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal dan Prosiding Simposium Nasional Akuntansi*, Vol. 15.
- Noviyanti, Suzy. 2008. *Skeptisme Profesional Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.5, No.1, 102-125.
- M. Nur Ghufron., dan Rini Risnawita. 2017. *Teori-Teori Pskologi*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Muin Ghazali., dan Nurseha Ghazali. 2016. *Deteksi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwa Atmaja Prawira. 2017. *Psikologi Kepribadian dengan Prespektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Robbins, Stephen P., dan Judge Timothy A. 2019. *Perilaku Organisasi* , Jakarta: Salemba Empat
- Sanjaya, Aviani. 2017. Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Pelatihan Auditor, dan Resiko Audit Terhadap Tanggung Jawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. 15, No. 1
- Santrock, John W. 2011. *Psikologi Pendidikan*, Edisi Kedua. Jakarta: Kencana
- Sekar Mayangsari. 2013. *Pendekatan Sektor Publik dan Privat*. Jakarta: Media Bangsa
- UMP. 2020. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Dan Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Palembang: Palembang
- V. Wiratna Sujarweni. 2018. *Metode Penelitian. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wardhani, Fatima. N. 2014. Pengaruh Komponen Keahlian Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. Skripsi. Universitas Diponegoro
- Zimbelman, Mark F. 2014. *Akuntansi Forensik. Cetakan Keempat*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.